

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Husain Umar (2008 : 20), “semua proses yang dilaksanakan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.” Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan desain penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang baik dan sistematis. Dan berdasarkan jenis permasalahannya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kausal dimana sifat dari penelitian ini adalah mencari hubungan timbal balik antara variabel-variabel yang diteliti. Husain Umar (2008:33), mengungkapkan “desain penelitian kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya.”

Sedangkan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2004:1). Husein Umar (2005:20) menerangkan bahwa, “Metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau jalan pengaturan atau pemeriksaan sesuatu”. Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara mendapatkan, mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu penelitian yang menggambarkan kondisi, ciri obyek atau variabel untuk kemudian dianalisis dan diuji hipotesisnya. Menurut Sugiyono (2004 : 11),

penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan variabel yang lain.” Dan tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat gambaran yang jelas di sebuah perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang aktual sehingga dapat menjadi sebuah informasi mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham. Sedangkan untuk metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode penelitian dokumen.

Dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Cross Sectional Ratio Analysis*, yaitu analisis rasio dengan membandingkan antar informasi atau data untuk satu periode, kemudian hasilnya dibandingkan dengan rasio pembanding antara lain rasio pada perusahaan sejenis atau rasio rata-rata industri (Munawir, 2004:37).

3.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel sesuai dengan judul “ Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia” Maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Variabel Bebas / *Independent* (variabel X)

Variabel Bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang

diobservasi. Dalam hal ini variabel bebas yang berkaitan dengan masalah yang diteliti adalah Profitabilitas.

b. Variabel tidak bebas /*Dependent* (Variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah *Return Saham*.

Selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 3.1
OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas	Laba bersih Total Asset $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$ Sumber: Mamduh Hanafi (2007:159)	Rasio
<i>Return Saham</i>	Dividen periode berjalan (D_t) Harga Saham Periode sebelumnya (P_{t-1}) $\text{Return Saham} = \frac{D_t}{P_{t-1}}$ Sumber: Jogyanto (2003:111)	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria-kriteria tertentu, antara lain yang dapat dikategorikan ke dalam objek adalah manusia (SDM), *file-file* atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai sasaran penelitian. Menurut Sugiyono (2008:115), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di BEI pada tahun 2006-2007, yaitu sejumlah 264 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:116), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini sampel diambil dari populasi dengan menggunakan *non probability sampling*, yaitu proses pengambilan sampel yang tidak menjamin adanya peluang bahwa setiap unsur populasi dipilih sebagai anggota sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan termasuk dalam industri manufaktur.
2. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006 dan 2007.
3. Perusahaan tidak delisting pada periode penelitian.
4. Perusahaan membayar dividen pada tahun 2007.

Perusahaan yang termasuk dalam sampel ini berjumlah 30 perusahaan, berikut daftar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

TABEL 3.2
DAFTAR SAMPEL

No	Nama Perusahaan	Kode	Sub Sektor
1.	PT Tunas Ridean Tbk.	TURI	Automotive and Allied Products
2.	PT Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	Automotive and Allied Products
3.	PT Indo Kordsa Tbk.	BRAM	Automotive and Allied Products
4.	PT Selamat Sempurna Tbk.	SMSM	Automotive and Allied Products
5.	PT Hexindo Adiperkasa Tbk.	HEXA	Automotive and Allied Products
6.	PT Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR	Automotive and Allied Products
7.	PT Telkom Tbk.	TLKM	Telecommunication
8.	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	DPNS	Adhesive
9.	PT Lion Metal Works Tbk.	LION	Metal and Allied Product
10.	PT Citra Tubindo Tbk.	CTBN	Metal and Allied Product
11.	PT Lion Mesh Prima Tbk.	LMSH	Metal and Allied Product
12.	PT Alumindo Light Metal Tbk	ALMI	Metal and Allied Product
13.	PT Budi Acid Jaya Tbk.	BUDI	Chemical and Allied Products
14.	PT Colorpak Indonesia Tbk.	CLPI	Chemical and Allied Products
15.	PT Sepatu Bata Tbk.	BATA	Apparel and Other Textile Products
16.	PT Gudang Garam Tbk.	GGRM	Tobacco Manufacturers
17.	PT Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	Consumer Goods
18.	PT Mustika Ratu Tbk.	MRAT	Consumer Goods
19.	PT Mayora Indah Tbk.	MYOR	Food and Beverages
20.	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	Food and Beverages
21.	PT Aqua Golden Tbk.	AQUA	Food and Beverages
22.	PT Arwana Citramulia Tbk.	ARNA	Stone, Clay, Glass and Concrete Products
23.	PT Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA	Wholesale and Retail Trade
24.	PT Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA	Wholesale and Retail Trade

No	Nama Perusahaan	Kode	Sub Sektor
25.	PT Berlian Laju Tanker Tbk.	BLTA	Transportation Services
26.	RigTenders Indonesia Tbk.	RIGS	Transportation Services
27.	PT Samudera Indonesia Tbk.	SMDR	Transportation Services
28.	PT Metrodata Electronics Tbl.	MTDL	Electronic and Office Equipment
29.	PT Astra Graphia Tbk.	ASGR	Electronic and Office Equipment
30.	PT Supreme Cable Tbk	SCCO	Cable

Sumber: www.idx.co.id

Sedangkan alasan penulis mengambil tahun penelitian tahun 2007, pertumbuhan sektor manufaktur secara keseluruhan mencapai 6%, dan dapat menguasai pangsa pasar sebesar 46,7%, penguasaan pangsa pasar ini merupakan paling tinggi dibandingkan dengan sektor-sektor lain seperti sektor pertanian yang hanya tumbuh sebesar 22,3% dan sektor migas sebesar 25,4%. (BI LPI 2007). Dan merupakan tingkat pertumbuhan tertinggi di Asia. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2007 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 6%, sehingga daya beli masyarakat pun naik. Pertumbuhan konsumsi swasta tahun 2007 meningkat mencapai 5,0% didorong oleh perbaikan daya beli masyarakat. Pulihnya daya beli masyarakat tersebut dirasakan oleh hampir oleh seluruh lapisan masyarakat. (BI LPI 2007)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah dokumen. Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan menganalisis sumber-sumber informasi yang dimiliki oleh perusahaan yang diteliti.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Dan teknik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Untuk mengolah data dan menguji hipotesis penelitian digunakan program SPSS *versi 17.0 for window*. Dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali:2002). Penelitian ini menggunakan pendekatan grafik *Normal P-P of regression standardized residual* untuk menguji normalitas data.

Jika data menyebar disekitar garis diagonal pada grafik *Normal P-P of regression standardized residual* dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, tetapi jika sebaliknya data menyebar jauh berarti tidak memenuhi asumsi normalitas, tetapi jika sebaliknya data menyebar jauh berarti tidak memenuhi asumsi normalitas tersebut (Singgih Santoso, 2000:81).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji data yang dihubungkan, apakah berbentuk garis linier atau tidak (Riduwan, 2005:184). Uji linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan tabel ANOVA(b), dengan taraf signifikansi 5%.

Jika data tidak melebihi taraf signifikansi, maka model regresi memenuhi asumsi linieritas, tetapi jika sebaliknya data melebihi taraf signifikansi berarti model regresi tidak memenuhi asumsi linieritas. (Wahana Komputer, 2006:99)

Teknik Analisis Koefisien Korelasi *Product Moment*

Teknik ini bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh dari Profitabilitas terhadap *Return Saham*. Dan rumus yang dapat digunakan yaitu analisis koefisien korelasi *Product Moment*:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2008:250)

Keterangan :

- r = Koefisien Korelasi
 \hat{Y} = Return Saham
 X = Profitabilitas
 n = Banyaknya sampel

Kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari beberapa kategori sebagai berikut :

TABEL 3.3
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00- 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0, 399	Rendah
0,40- 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80- 1,000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono, 2008:250)

Teknik Analisis Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat KD, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sumber: Riduwan dan Akdon, 2007:125)

Keterangan :

- Kd = Nilai koefisien determinasi
 r = Koefisien korelasi *product moment*
 100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Nilai koefisien penentu berada di antara 0 – 100%. Jika nilai koefisien penentu makin mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin mendekati 0 berarti semakin lemah pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sehingga dibuat pedoman interpretasi koefisien penentu sebagai berikut.

TABEL 3.3
KOEFISIEN DETERMINASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0% – 19,9%	Sangat Rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Cukup Kuat
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

(Sumber: Riduwan dan Akdon, 2007:125)

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari inti penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan statistik parametris dengan teknik Uji Koefisien Korelasi *Product Moment*. Menurut Sugiyono (2008:208) statistik parametris digunakan untuk menguji parameter statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Statistik parametris kebanyakan digunakan untuk menganalisis *data interval dan rasio* (Sugiyono, 2008 : 209). Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$: Artinya, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur.

$H_1 : \rho \neq 0$: Artinya, profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur.

